

**PENGARUH PEMBERIAN *CORRECTIVE FEEDBACK*
 PEKERJAAN RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR
 SISWA KELAS X MAN 1 PONTIANAK**

Novita Sariani

Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas IPPS IKIP PGRI Pontianak
 Jalan Ampera No. 88 Pontianak
 e-mail: novitasariani24@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian *corrective feedback* pekerjaan rumah (PR) dalam pelajaran Geografi pada materi Atmosfer terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak. Metode penelitian adalah eksperimen yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas eksperimen (XE) dan kelas kontrol (XC). Masing-masing kelas diberi perlakuan yang berbeda, dikelas eksperimen diberikan *corrective feedback* sedangkan kelas kontrol tidak diberikan *correctivefeedback*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik pengukuran dan observasi langsung. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu tes hasil belajar dan pedoman observasi. Adapun teknik analisis data dengan menggunakan rumus *mean* dan tes normalitas dengan uji *Shapiro Wilk* dan *Liliefors* (adaptasi dari *Kolmogorof Sminorv*), *t-test* dan analisis *effect size*. Penelitian dilaksanakan di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak. Populasi penelitian sebanyak 272 siswa, sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *corrective feedback* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak dengan nilai *effect size* sebesar 1,8.

Kata Kunci: *corrective feedback*, pekerjaan rumah, hasil belajar.

Abstract

The purpose of this research was to know the effect of giving corrective feedback on homework in the geography lesson on atmospheric material towards of student learning of class X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak. Experimental research consisting of 2 classes, namely experimental class (XE) and control class (XC). Each class was given different treatment the experiment class was given corrective feedback while the control class was not given corrective feedback. Data collection techniques used in the study were measurement techniques and direct observation. The tools used in the collection of research data were test results and observation guidelines. The data analysis technique using the formula of mean and normality test with Shapiro Wilk and Liliefors test (adaptation of Kolmogorof Sminorv), t-test and effect size analysis. The research was conducted in class X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak. The population of the study were 272 students, the sample of the study was using the technique of purposive class sampling, as many as 2 classes. Giving corrective feedback has a high effect on the learning outcomes of students of class X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak with an effect size of 1.8.

Keywords: *corrective feedback, homework, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan, selain harus memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, juga harus mengetahui

dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal yang bersifat teknis, terutama dalam kegiatan mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar. Pada pelajaran Geografi misalnya, *feedback* adalah salah satu unsur yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar dan membantu meningkatkan kemampuan siswa. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Paul (2011:8) yang menurutnya *feedback; to make decision for identify the error*. Dalam proses pendidikan sering dijumpai kegagalan-kegagalan, seperti lemahnya sistem komunikasi antara guru dan siswa. Komunikasi pendidikan yang peneliti maksud adalah hubungan atau interaksi antara guru dengan siswa pada saat proses belajar mengajar atau dengan istilah lain yaitu hubungan aktif antara guru dengan siswa. Wiggin (2002: 20) menyatakan bahwa umpan balik bukanlah pemberian pujian atau celaan, persetujuan atau ketidaksetujuan, tetapi sesuai usaha untuk memberikan nilai atau makna.

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antarguru dan siswa untuk mencapai tujuan. Tujuan pembelajaran yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang diusahakan oleh guru dinamakan *instructional effect*, sedangkan tujuan yang merupakan pengiring karena usaha atau potensi siswa seperti faktor kecedasan, berpikir kritis, dan kreatif disebut *nurturant effect*. Kegiatan dua pihak tersebut memberikan umpan balik bagi guru maupun siswa. Umpan balik yang diberikan oleh siswa selama pelajaran berlangsung pemberian tugas diantaranya menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar.

Guru hendaknya memberikan tugas yang menantang kepada siswa untuk berpikir lebih kreatif. Evaluasi yang berupa penugasan merupakan salah satu komponen pengukur derajat keberhasilan pencapaian tujuan dan keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Menurut Rowland (1996: 33) evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.

Faktor yang paling penting dalam evaluasi bukan hanya pada pemberian angka, melainkan sebagai dasar umpan balik (*feedback*). Tipe *feedback* yang sering digunakan adalah *corrective feedback* yaitu pemberian tanda yang menunjukkan kesalahan yang dilakukan siswa disertai dengan suatu penjelasan

untuk menyediakan informasi lebih bagi siswa. Menurut Kuiken (2008: 279) menyatakan bahwa *corrective feedback* terdiri atas dua bentuk yaitu *direct corrective feedback* (umpan balik koreksi langsung) memberikan sebuah tanda yang salah dan memberikan penjelasan jawaban yang benar sedangkan *indirect corrective feedback* (umpan balik koreksi tidak langsung) merupakan *feedback* koreksi yang terdiri dari sebuah tanda yang menunjukkan bagian yang salah.

Umpan balik sangat penting dilaksanakan dalam rangka revisi, sebab proses pembelajaran kontinyu. Penyempurnaan dalam rangka mengoptimalkan pencapaian tujuan secara berkelanjutan. Menurut Stone dan Nielson (1990:11) umpan balik mempunyai fungsi untuk membantu siswa memelihara minat dan antusias siswa dalam melaksanakan tugas belajar. Salah satu alasan yang dikemukakan bahwa belajar ditandai oleh adanya keberhasilan dan kegagalan. Namun sering kali tujuan guru memberikan tugas tersebut tidak tercapai karena kebanyakan siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah mencontek hasil pekerjaan teman. Pada siswa Sekolah Menengah Atas/ sederajat menganggap pekerjaan rumah (PR) penting, namun kenyataannya siswa tidak menyelesaikan sebagaimana mestinya. Sehingga tugas yang diberikan tidak dapat mencapai tujuannya. Dilihat dari tujuan pemberian PR adalah supaya siswa berlatih mengolah kembali materi pelajaran, menyusun jalan pikiran secara berantai, belajar membagi waktunya dengan baik dan belajar teknik-teknik studi yang efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak atas persetujuan guru dan kepala sekolah, maka peneliti melihat bahwa pemberian PR dalam mata pelajaran Geografi belum terlaksana dengan optimal dan berkesinambungan. Hal tersebut diketahui setelah hasil PR dibagikan oleh guru, masih ada siswa yang bertanya-tanya mengenai jawaban yang seharusnya ditulis sebagai jawaban yang benar. Padahal siswa beranggapan bahwa jawaban yang telah ditulis sudah benar. Kebingungan siswa untuk mengetahui semua jawaban yang benar terus berlanjut. Hal tersebut disebabkan tidak adanya penjelasan guru secara spesifik mengenai hasil pekerjaan rumah. Seorang siswa yang sedang belajar berhak untuk memperoleh informasi mengenai hasil

upaya dalam belajar, agar siswa mengetahui sudah mencapai hasil yang diharapkan oleh guru atau belum.

Penelitian dilakukan Kusuma (2017) menemukan beberapa alasan siswa mengapa mengulang *error*. Yaitu, *analogical error*, *interlingual transfer*, and *carelessness of learning*. Serta, alasan yang terakhir adalah tidak adanya penjelasan tentang feedback yang diberikan dan tidak ada tanya jawab antara guru dan siswa setelah pemberian *direct written corrective feedback*.

Penelitian serupa yang mengkaji masalah *feedback* karena dianggap memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran di kelas. Pan (2010) dengan judul penelitiannya “*the effect of teacher error feedback on the accuracy of EFL student writing*”.

METODE

Penelitian didesain dengan rancangan penelitian eksperimen. Penggunaan desain penelitian disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok bahasan masalah yang ingin dipecahkan. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen semu (*quasi experiment*).

Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapat perlakuan menggunakan *Corrective Feedback*, sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan tidak adanya pemberian *Corrective Feedback* pada PR. Rancangan penelitian yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian eksperimen mengukur pengaruh pemberian *Corrective Feedback* pada PR terhadap hasil belajar siswa.

Uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas merupakan ukuran kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang digunakan mengukur secara cermat. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen maka instrumen tersebut harus diuji terlebih dahulu. Reliabilitas merupakan tingkat keajegan suatu soal untuk mengukur kemampuan secara cermat. Pengukuran tersebut bertujuan untuk mengetahui soal tersebut memberikan hasil yang konsisten dan stabil.

Penelitian dilaksanakan pada 2 kelas yaitu kelas XE sebagai kelas eksperimen dan kelas XC sebagai kelas kontrol. Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak. Penelitian dilaksanakan pada kelas X dan tahun ajaran 2012/2013. Subjek penelitian adalah siswa kelas XE kelas eksperimen yang berjumlah 39 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan sedangkan kelas kontrol XC yang berjumlah 39 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Namun pada tahap analisis data, hanya digunakan 34 siswa yang dinyatakan lengkap.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian, adalah: (1) Tes hasil belajardirancang atau dibuat oleh peneliti untuk mengukur dan mengumpulkan data kemampuan awal siswa terhadap materi dan kemampuan setelah mendapatkan materi; tes yang digunakan telah melalui tahap validasi ahli yang menyatakan instrumen yang digunakan layak dan tahap uji coba dengan analisis tingkat kesukaran soal 19 soal tergolong sedang, 6 soal sulit, dan 5 soal tergolong mudah, perhitungan daya beda termasuk kategori baik dan analisis pengecoh tergolong baik karena tingkat pilihan $>5\%$; dan (2) lembar observasi yang ditujukan kepada peneliti sendiri saat memberikan perlakuan.

Proses analisis data dilakukan dengan rumus statistik. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus rata-rata (*mean*) dan tes normalitas distribusi masing-masing kelas dengan program *SPSS 16 for window* untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas yang dijadikan sampel sebelum diberikan *corrective feedback*. Kemudian peneliti juga melakukan tes normalitas distribusi masing-masing kelas dengan uji *Shapiro Wilk dan Liliefors* (adaptasi dari *Kolmogorof Sminorv*) untuk skor *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan program *SPSS 16,0 for windows* untuk menentukan rumus selanjutnya. Jika berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan Uji-T, jika hasilnya berdistribusi tidak normal, maka digunakan rumus *U Mann-Whitney*.

Perbedaan hasil belajar siswa yang diberikan *corrective feedback* dengan yang tidak diberikan *corrective feedback* pada PR ditentukan dengan uji-t statistik parametrik menggunakan program *SPSS 16,0 for window*, dengan acuan jika nilai

sig < 0,05 dan sebaliknya. Pengaruh pemberian *corrective feedback* pada PR terhadap hasil belajar siswa akan dianalisis dengan menggunakan *Effect Size*.

Tabel 1 Kriteria *Effect Size*

Rentang Nilai	Kategori
Kurang dari atau sama dengan 0,2	Rendah
Antara 0,2 – 0,8	Sedang
Lebih dari 0,8	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti sudah mempersiapkan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes. Hasil observasi yang dilaksanakan dapat dideskripsikan bahwa dalam proses pembelajaran guru memberikan contoh peristiwa sesuai dengan materi ajar. Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab yang diberikan guru. Siswa menunjukkan keberanian dan percaya diri untuk mengajukan hal-hal yang kurang dipahami. Mengukur hasil belajar sebelum dan sesudah pemberian *corrective feedback* peneliti menggunakan soal objektif yang berjumlah 40 soal setelah dilakukan uji coba soal. Soal yang dinyatakan valid dan layak untuk digunakan mengukur hasil belajar siswa berjumlah 30 soal.

Instrumen yang digunakan telah divalidasi oleh dua orang dosen dan seorang guru yang berkompeten dalam menilai instrument penelitian. Dari hasil perhitungan reabilitas peneliti menggunakan program *SPSS 16,0 for windows* diperoleh hasil $r = 0.851$ dengan kategori sangat tinggi, kemudian hasil analisis tingkat kesukaran soal diperoleh sebaran 5 soal tergolong mudah, 19 soal tergolong sedang dan 6 soal tergolong sulit.

Tabel 2 Sebaran Soal dan Tingkat Kesukaran Soal

Item Soal	Tingkat kesukaran	Kategori	Tingkat kesukaran	Item Soal	Kategori
1	0,4	Sedang	16	0,2	Sulit
2	0,6	Sedang	17	0,2	Sulit
3	0,6	Sedang	18	0,7	Sedang
4	0,8	Mudah	19	0,2	Sulit
5	0,4	Sedang	20	0,2	Sulit
6	0,7	Sedang	21	0,7	Sedang
7	0,6	Sedang	22	0,8	Mudah
8	0,7	Sedang	23	0,7	Sedang
9	0,4	Sedang	24	0,8	Mudah

10	0,2	Sulit	25	0,8	Mudah
11	0,7	Sedang	26	0,9	Mudah
12	0,5	Sedang	27	0,4	Sedang
13	0,4	Sedang	28	0,4	Sedang
14	0,4	Sedang	29	0,1	Sulit
15	0,4	Sedang	30	0,5	Sedang

Hasil perhitungan daya pembeda dilakukan diperoleh data yang tergolong baik sekali, sehingga tes yang dapat digunakan untuk tahap penelitian. Pada analisis pengecoh soal yang digunakan untuk penelitian juga sudah diujicobakan dan dianalisis hasilnya baik karena semua pilihan (*option*) dipilih oleh peserta uji coba dengan tingkat pilihan $> 5\%$. Rata-rata sebaran jawaban peserta tersebar disemua pengecoh.

Tabel 3 Daftar Skor Kelompok Bawah dan Kelompok Atas

No.	Kode Siswa	Kelompok Bawah	No.	Kode Siswa	Kelompok Atas
1	UCS1	13	1	UCS11	21
2	UCS2	14	2	UCS12	21
3	UCS3	7	3	UCS13	21
4	UCS4	11	4	UCS14	20
5	UCS5	10	5	UCS15	23
6	UCS6	10	6	UCS16	23
7	UCS7	13	7	UCS17	22
8	UCS8	13	8	UCS18	26
9	UCS9	12	9	UCS19	22
10	UCS10	15	10	UCS20	27
Jumlah		118	Jumlah		226

Tahap pertama yang akan dilakukan *pre-test* pada kedua kelas, kemudian pada tahap kedua peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan digunakan sebagai bahan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khusus materi atmosfer, selanjutnya diberikan *post-test* setelah sebelumnya diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4 Rekapitulasi Skor Awal dan Skor Akhir Kelas Kontrol

Jumlah Skor	Skor Awal Kelas Kontrol	Skor Akhir Kelas Kontrol
	451	441

**Tabel 5 Rekapitulasi Skor Awal dan Skor Akhir
Kelas Eksperimen**

Jumlah Skor	Skor Awal Kelas Eksperimen	Skor Akhir Kelas Eksperimen
	441	718

Adapun rangkaian tahapan dalam penelitian adalah pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, selesai jam pelajaran guru membekali siswa dengan PR soal *pre-test* dan besoknya dikumpulkan kembali hasil pekerjaan tersebut. Selanjutnya guru memberikan skor pada hasil *pre-test* dan *pos-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Khusus kelas eksperimen guru menyertakan tanda benar dan salah serta menyertai kunci jawaban yang semestinya dipilih.

Pada penelitian diketahui setelah diberi perlakuan siswa lebih menerima hasil belajar yang diberikan guru karena secara jelas siswa mengetahui jawaban yang benar dalam mengerjakan soal Geografi. Siswa menjadi lebih bersemangat karena dalam pembelajaran penjelasan guru dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Keterlibatan siswa sangat penting karena guru hanya berperan sebagai fasilitator, sehingga pemahaman siswa terhadap materi jauh lebih baik.

Dari hasil perhitungan ternyata $E_s = 1,8$ atau $> 0,8$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *corrective feedback* memberikan pengaruh yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang tinggi pemberian *corrective feedback* pada PR dalam pembelajaran Geografi materi Atmosfer terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak sebelum diberikan *corrective feedback* PR pada kelas kontrol sebesar 13,26 dan kelas eksperimen sebesar 12,97. Sedangkan hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak sesudah diberikan *corrective feedback* PR pada kelas kontrol sebesar 12,97 dan kelas eksperimen sebesar 21,12. Perbedaan hasil belajar Geografi antara siswa yang diberi *corrective feedback* dengan yang tidak diberi

corrective feedback pada PR sebesar $\text{sig } 0,00 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima) artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diberikan *corrective feedback* dengan yang tidak diberikan *corrective feedback* pada PR dalam pelajaran Geografi materi Atmosfer terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak. Pengaruh pemberian *corrective feedback* pada PR dalam pembelajaran Geografi materi Atmosfer terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak sangat signifikan, dengan nilai *effect size* yang diperoleh 1,8 artinya pemberian *corrective feedback* pada PR dalam pembelajaran Geografi materi Atmosfer sangat memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuiken. 2008. The Effect of Direct an Direct Corrective Feedback on 12 Learners Written Accurancy. *Journal of Applied Linguistics*. 159: 279-290.
- Kusuma, I. P. 2017. Error Repetition after Direct Written Corrective Feedback in Students' Writing. *RETAIN*, 5(03):196 – 203.
- Nielson, S. 1990. *Becoming A Secondary School Science Teacher. (Fifth Edition)*. Ohio: Merril Publishing Company Culombus.
- Pan, Y. C. 2010. The Effect of Teacher Error Feedback on The Accuracy of EFL Student Writing. *TEFLIN*, Volume 21, Februari 2010.
- Paul, M. D. 2011. *Handling Oral Error Feedback in Language Classrooms*. Minne: Witesol.
- Rowland. 1996. *Task Analysis International Encyclopedia Educational Technology Second Edition*. Cambrige: Printed and Bound in Great Britian- Unyversity Press.
- Wiggin. 2002. Classroom Assesment for Learning. *Journal Education Leadership*, 60: 40-43.